

ABSTRAK

Pelayanan KB aktif di Indonesia tahun 2017 sebesar 63,22%, dengan proposi pemakaian AKDR sebesar (7.15%). Di Kota Bandung pemakaian KB AKDR pada pasangan usia subur yaitu sebesar 8% masih dibawah penggunaan pil dan suntik. Rendahnya pengetahuan ibu PUS tentang AKDR menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemakaian AKDR. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu (PUS) tentang AKDR di BPM Hj. E Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung Periode Mei s/d Juni tahun 2019.

Desain penelitian menggunakan deskriptif. Populasi yaitu seluruh ibu PUS di BPM Hj.E bulan Januari-April sebanyak 103 orang. Sampel sebanyak 51 orang. Teknik sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan adalah *analisis univariate*.

Berdasarkan hasil penelitian analisis univariat didapatkan secara keseluruhan sebagian besar responden pengetahuan kurang dengan hasil yaitu lebih dari setengah responden (51%) ibu PUS pengetahuan cukup tentang pengertian AKDR, kurang dari setengah responden (49.0%) pengetahuan cukup tentang keuntungan AKDR, lebih dari setengah responden (58.8%) pengetahuan kurang tentang kerugian AKDR, kurang dari setengah responden (43.1%) pengetahuan kurang tentang manfaat AKDR, dan kurang dari setengah responden (45.1%) pengetahuan kurang tentang efek samping AKDR.

Kesimpulan penelitian diperoleh masih kurangnya pengetahuan ibu PUS tentang AKDR. Diharapkan agar petugas kesehatan khususnya bidan lebih bisa meningkatkan targetnya dalam melakukan penyuluhan dan metode konseling kesehatan kepada ibu PUS pada saat melakukan KB sehingga dengan banyaknya informasi yang diperoleh menjadikan pengetahuan ibu menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Kepustakaan : 24 buku (2012-2015), 3 Jurnal (2012-2014)